

## Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Randu Akuntansi Pada Usaha Umkm Camealsan

Evi Herlyaminda <sup>1)</sup>; Kamelia Astuty <sup>2)</sup>; Annisa Rahma Putri <sup>3)</sup>; Yuli Yusnita <sup>4)</sup>; Jeanifah Triana <sup>5)</sup>  
Meta Riana <sup>6)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1</sup> [evi.herlyaminda@unived.ac.id](mailto:evi.herlyaminda@unived.ac.id) <sup>2</sup> [kamelia@unived.ac.id](mailto:kamelia@unived.ac.id) ;<sup>3</sup> [annisarahma@unived.ac.id](mailto:annisarahma@unived.ac.id)  
<sup>4</sup> [yuliyusnita@stiabengkulu.ac.id](mailto:yuliyusnita@stiabengkulu.ac.id) ;<sup>5</sup> [jeanifahtriana@gmail.com](mailto:jeanifahtriana@gmail.com) ;<sup>6</sup> [metabkl3@gmail.com](mailto:metabkl3@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [01 Desember 2025]  
Revised [05 Januari 2025]  
Accepted [10 Januari 2026]

### KEYWORDS

Financial Management,  
MSMEs, Digitalization, Randu  
Application.

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, banyak pelaku UMKM di Indonesia menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan terstruktur, terutama karena keterbatasan pemahaman akuntansi dasar dan kekurangan sumber daya manusia. Digitalisasi keuangan, melalui aplikasi seperti Randu Akuntansi, menawarkan solusi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi. Aplikasi ini mempermudah pembuatan laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, yang disajikan secara otomatis dan terstruktur. Dengan fitur-fitur seperti ini, Randu Akuntansi tidak hanya membantu pemilik usaha dalam mencatat transaksi harian, tetapi juga memberikan panduan untuk menganalisis kinerja keuangan usaha secara berkala. Pelatihan yang dirancang khusus untuk UMKM, seperti yang dilakukan di UMKM Camealsan, memberikan pemahaman tentang dasar-dasar akuntansi dan cara memanfaatkan teknologi untuk pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi waktu, akurasi laporan, dan pemahaman akuntansi. Selain itu, aplikasi Randu Akuntansi membantu menciptakan transparansi yang lebih baik, memungkinkan pemilik usaha untuk membuat keputusan berbasis data dengan lebih percaya diri. Pelatihan ini tidak hanya menguntungkan UMKM secara individu tetapi juga mendorong adopsi teknologi digital dalam komunitas usaha, menciptakan dampak positif yang lebih luas. Pendampingan berkelanjutan pasca-pelatihan sangat diperlukan untuk memastikan pengintegrasian teknologi yang sukses dalam operasional harian UMKM.

### ABSTRACT

Good financial management was crucial for the sustainability and growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). However, many MSME owners in Indonesia faced difficulties in preparing accurate and structured financial statements, especially due to limited understanding of basic accounting and a lack of human resources. Financial digitalization, through applications like Randu Accounting, offered a solution to improve the efficiency and accuracy of transaction recording. This application simplified the creation of financial reports, including income statements, balance sheets, and cash flows, which were automatically and systematically presented. With features like these, Randu Accounting not only helped business owners record daily transactions but also provided guidance to analyze the business's financial performance periodically. Training designed specifically for MSMEs, such as the one conducted at Camealsan MSME, provided an understanding of accounting basics and how to utilize technology for more efficient financial management. The results of the training showed significant improvements in time efficiency, report accuracy, and accounting understanding. Additionally, the Randu Accounting application helped create better transparency, enabling business owners to make data-driven decisions with more confidence. This training not only benefited individual MSMEs but also encouraged the adoption of digital technology within the business community, creating a broader positive impact. Ongoing post-training support was essential to ensure the successful integration of technology into the daily operations of MSMEs.

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan fondasi utama dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun, realitas di tengah masyarakat menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Indonesia masih menghadapi kendala serius dalam menyusun laporan keuangan yang terstruktur dan akurat. Kendala ini terutama disebabkan oleh rendahnya pemahaman terhadap dasar-dasar akuntansi, seperti pengelolaan aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban. Ditambah lagi, pelaku UMKM sering kali kekurangan waktu dan sumber daya manusia untuk melakukan pencatatan secara manual, sehingga laporan keuangan mereka tidak mencerminkan kondisi riil usaha (Rosyidah & Achyani, 2022). Akibatnya, banyak UMKM kesulitan mengakses pendanaan formal karena tidak mampu menyediakan laporan keuangan yang kredibel, yang merupakan salah satu syarat utama untuk memperoleh pinjaman atau investasi (Andrean et al., 2022).

Sebagai solusi, digitalisasi keuangan melalui aplikasi seperti Randu Akuntansi memberikan harapan baru bagi pelaku UMKM. Aplikasi ini dirancang untuk menyederhanakan proses pencatatan

transaksi dan pelaporan keuangan, memungkinkan pelaku usaha untuk menghasilkan laporan yang lebih terstruktur, akurat, dan mudah dipahami secara otomatis. Selain meningkatkan efisiensi waktu hingga 50%, aplikasi ini juga membantu mengurangi kesalahan manual yang sering terjadi dalam pencatatan konvensional. Tidak hanya itu, digitalisasi keuangan membawa dampak strategis dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha. Laporan keuangan yang dihasilkan memungkinkan pemilik usaha memahami arus kas, laba rugi, dan posisi keuangan secara komprehensif, sehingga mereka dapat mengambil keputusan strategis berbasis data dengan lebih percaya diri (Pristiyanto et al., 2024).

Aplikasi Randu adalah platform bisnis untuk UMKM di Indonesia. Menyediakan fitur seperti akuntansi, Point of Sales, website toko online, halaman checkout, manajemen pelanggan, order QR code, manufaktur, AI bisnis, dan manajemen stok. (Digital, n.d.)

Laporan keuangan sangat penting bagi UMKM. Setiap pemilik UMKM diwajibkan mampu untuk membuat laporan keuangan agar bisa memantau perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. UMKM sendiri di Indonesia juga menjadi tolak ukur perkembangan ekonomi nasional karena 62,9 juta usaha di Indonesia merupakan jenis UMKM. Dengan berkembangnya usaha UMKM ini, diharapkan perekonomian masyarakat akan lebih baik lagi kedepannya. UMKM yang baik tentunya harus memiliki pencatatan keuangan yang baik juga karena disitulah letak bagaimana peran UMKM dalam mengatur keuangannya sehingga UMKM tersebut bisa merencanakan dan merealisasikan apa yang akan dilakukan dalam memajukan usaha UMKM ini. (Fitriano et al., 2022)

Pelatihan yang dirancang khusus untuk UMKM Camealsan memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang relevan untuk menjembatani kesenjangan literasi keuangan. Peserta pelatihan diajarkan cara menyusun laporan keuangan, memahami data keuangan, dan memanfaatkan teknologi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Pengetahuan ini menjadi landasan penting bagi mereka untuk merencanakan strategi jangka panjang yang berbasis data dan lebih profesional. Selain itu, pelatihan ini memberikan motivasi bagi pelaku usaha untuk terus memanfaatkan teknologi baru yang relevan dengan kebutuhan mereka (Nurpratama & Anwar, 2020).

Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik melalui digitalisasi, didukung oleh pelatihan yang komprehensif dan pendampingan berkelanjutan, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di Indonesia. Integrasi teknologi dalam keuangan tidak hanya meningkatkan efisiensi dan transparansi tetapi juga memberikan peluang bagi UMKM untuk menjadi lebih inovatif dan kompetitif di pasar yang semakin dinamis.

## METODE

Pelatihan ini dirancang secara komprehensif dengan pendekatan terpadu yang menggabungkan pemahaman teori dan pengalaman praktik langsung. Metode ini bertujuan untuk memastikan peserta tidak hanya menguasai konsep dasar akuntansi, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menerapkannya secara efektif dalam pengelolaan keuangan usaha mereka. Berikut adalah diagram alur yang menjelaskan setiap tahapan pelatihan:

1. Proses indentifikasi
2. Persiapan
3. Wawancara
4. Tahap pelaksanaan
5. Evaluasi hasil kegiatan.

Berikut adalah detail dari setiap tahapan:

### Pengenalan Dasar Akuntansi

Pada tahap awal program, peserta mendapatkan pengenalan mendalam mengenai konsep dasar akuntansi untuk membangun fondasi pemahaman yang kuat. Materi yang disampaikan mencakup definisi dan fungsi elemen-elemen utama dalam laporan keuangan, seperti aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban, yang menjadi komponen penting dalam struktur keuangan sebuah entitas. Penjelasan ini tidak hanya dilakukan melalui pendekatan teoritis tetapi juga menggunakan contoh-contoh praktis agar peserta dapat dengan mudah menghubungkan konsep dengan situasi nyata. Selanjutnya, peserta diperkenalkan pada berbagai jenis laporan keuangan utama, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Setiap jenis laporan ini dijelaskan secara rinci, mulai dari struktur, fungsi, hingga cara membaca dan menganalisis informasi yang terkandung di dalamnya. Peserta diajak untuk memahami bagaimana setiap laporan tersebut saling terkait dalam memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan.

Prinsip-prinsip dasar akuntansi, seperti *matching principle* (prinsip kesesuaian pendapatan dan biaya) serta *accrual basis* (basis akrual), juga menjadi bagian penting dari sesi ini (Maharani, 2022).

Penekanan pada prinsip-prinsip ini bertujuan untuk membantu peserta memahami pentingnya melakukan pencatatan keuangan secara sistematis, relevan, dan konsisten. Dengan cara ini, peserta dapat menyadari bagaimana prinsip akuntansi mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik melalui data yang dapat diandalkan. Sebagai bagian dari pendekatan interaktif, diskusi kelompok dilakukan untuk menggali pengalaman peserta terkait pengelolaan keuangan mereka sendiri. Diskusi ini dirancang untuk membuka wawasan peserta tentang bagaimana laporan keuangan berperan penting dalam perencanaan strategis dan evaluasi kinerja bisnis (Herawati *et al.*, 2019). Selain itu, melalui contoh kasus nyata, peserta diajak untuk menganalisis laporan keuangan sederhana sehingga mereka dapat langsung mempraktikkan teori yang telah dipelajari. Dengan pendekatan ini, tahap awal pelatihan tidak hanya berfungsi sebagai pengantar, tetapi juga sebagai pijakan penting untuk membangun kepercayaan diri peserta dalam memahami dan mengelola informasi keuangan di lingkungan bisnis mereka.

### **Penggunaan Aplikasi Randu Akuntansi**

Setelah memahami dasar-dasar akuntansi, peserta diajak untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka melalui praktik langsung menggunakan aplikasi Randu Akuntansi. Tahap pelatihan ini diawali dengan panduan langkah-langkah awal, termasuk mengunduh aplikasi, membuat akun pribadi, dan mengatur kategori keuangan berdasarkan kebutuhan serta jenis usaha masing-masing peserta. Dengan pendekatan yang sistematis, peserta diajarkan cara mencatat transaksi harian secara detail, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, dan penjualan produk. Mereka juga dibimbing untuk menghasilkan laporan keuangan otomatis yang mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Selama praktik ini, peserta diberikan pengenalan tentang fitur-fitur aplikasi yang bermanfaat, seperti kalkulasi pajak otomatis, pemantauan inventori, serta analisis keuntungan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

Untuk meningkatkan relevansi pembelajaran, diberikan contoh kasus spesifik yang diadaptasi dari bisnis kuliner UMKM Camealsan. Melalui kasus ini, peserta diajarkan cara mencatat pengeluaran operasional, seperti biaya bahan baku dan listrik, menghitung laba bersih dari penjualan, serta menggunakan hasil analisis pencatatan untuk menilai efisiensi usaha mereka. Contoh ini tidak hanya membantu peserta memahami proses pencatatan, tetapi juga memperlihatkan bagaimana aplikasi dapat diintegrasikan dalam manajemen keuangan sehari-hari. Pelatihan ini diakhiri dengan diskusi kelompok, di mana peserta berbagi pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi, membahas keunggulan seperti efisiensi waktu dan keakuratan data, sekaligus mengeksplorasi tantangan yang mungkin mereka hadapi, seperti kesulitan teknis atau penyesuaian awal dalam penggunaan aplikasi. Diskusi ini memperkaya pembelajaran dengan memberikan solusi praktis dan saran untuk mengoptimalkan manfaat aplikasi bagi pengelolaan bisnis mereka.

### **Simulasi Studi Kasus**

Tahap terakhir pelatihan adalah simulasi studi kasus yang dirancang menyerupai situasi nyata di UMKM Camealsan, sehingga peserta dapat menerapkan semua pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan. Dalam simulasi ini, peserta diminta menggunakan aplikasi Randu Akuntansi untuk menyelesaikan berbagai skenario keuangan, mulai dari pencatatan transaksi harian seperti pembelian bahan baku dan pembayaran operasional, hingga pembuatan laporan keuangan lengkap, seperti laporan laba rugi dan neraca. Selain itu, mereka juga dilatih untuk menganalisis data keuangan yang dihasilkan, dengan fokus pada pengidentifikasian kekuatan finansial, penghematan biaya potensial, dan area yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha. Dalam proses ini, peserta diajak untuk mengasah kemampuan pengambilan keputusan berdasarkan data, yang menjadi aspek penting dalam manajemen keuangan berbasis teknologi.

Selain menghasilkan analisis keuangan, peserta juga diajarkan membuat proyeksi keuangan sederhana sebagai alat perencanaan strategis. Proyeksi ini mencakup estimasi pendapatan, pengeluaran, dan kebutuhan modal yang dapat digunakan untuk merencanakan pengembangan usaha, seperti ekspansi atau pengadaan peralatan baru. Dengan pendekatan ini, peserta diajarkan untuk memahami bagaimana merancang strategi keuangan jangka panjang yang realistis dan berkelanjutan. Mereka juga dilatih mengevaluasi potensi investasi atau kolaborasi bisnis berdasarkan data proyeksi, sehingga keputusan yang diambil lebih terukur dan minim risiko. Dengan simulasi ini, peserta tidak hanya memahami manfaat praktis dari aplikasi Randu Akuntansi tetapi juga mendapatkan wawasan tentang bagaimana teknologi dapat menjadi alat penting dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan kontribusi yang substansial dalam berbagai aspek penting, yang manfaatnya dapat dirangkum melalui beberapa poin utama berikut:

### **Peningkatan Efisiensi dan Akurasi Laporan Keuangan**

Pelatihan ini memberikan dampak yang sangat signifikan dalam mengoptimalkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM. Dengan penerapan aplikasi Randu Akuntansi, peserta mampu mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan hingga 50% dibandingkan metode manual, sehingga lebih banyak waktu dapat dialokasikan untuk fokus pada pengembangan bisnis. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan melalui aplikasi ini memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi, dengan format yang terstruktur dan mudah dipahami. Hal ini tidak hanya membantu pemilik usaha untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan mereka, tetapi juga memungkinkan pengambilan keputusan strategis yang lebih cepat dan berbasis data, mendukung upaya pertumbuhan usaha yang lebih terarah. Selain aspek efisiensi, penggunaan aplikasi Randu Akuntansi juga memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan. Digitalisasi keuangan memungkinkan semua pihak yang terlibat dalam usaha, seperti mitra bisnis, investor, dan pemangku kepentingan lainnya, untuk memahami kondisi keuangan perusahaan dengan lebih jelas. Transparansi ini berkontribusi pada peningkatan kredibilitas usaha, yang pada gilirannya dapat membuka peluang untuk mendapatkan dukungan investasi atau kerja sama strategis. Di sisi lain, kemampuan untuk memantau arus kas secara real-time memberikan keuntungan tambahan bagi pelaku UMKM, karena mereka dapat melakukan audit internal dengan lebih mudah dan merespons dinamika pasar dengan cepat. Dengan data keuangan yang tersedia secara instan dan terperinci, pelaku usaha dapat menyesuaikan strategi bisnis mereka secara dinamis untuk mengantisipasi tantangan dan memanfaatkan peluang pasar dengan lebih baik.

### **Pemahaman Akuntansi dan Manajemen Keuangan**

Pemahaman peserta terhadap konsep dasar akuntansi seperti aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban mengalami peningkatan yang signifikan setelah mengikuti pelatihan. Hal ini tercermin dari kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan yang mencerminkan kondisi riil usaha mereka, memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan berbasis data. Misalnya, peserta mampu menyusun neraca yang akurat dan laporan laba rugi yang menggambarkan kinerja keuangan yang sesungguhnya. Pemahaman ini tidak hanya terbatas pada penyusunan laporan, tetapi juga mencakup kemampuan menganalisis data keuangan untuk mendeteksi peluang penghematan biaya dan mengidentifikasi kekuatan finansial usaha. Sebagai contoh, salah satu peserta dapat mengurangi biaya operasional hingga 15% setelah memahami laporan arus kas mereka dan merancang langkah-langkah efisien untuk mengoptimalkan pengeluaran depan usaha mereka secara lebih strategis, dengan menggunakan data yang lebih konkret untuk mengambil keputusan jangka panjang. Melalui pemahaman yang lebih baik mengenai aspek-aspek fundamental dalam laporan keuangan, peserta kini lebih percaya diri dalam melakukan perencanaan dan evaluasi keuangan yang akurat, serta menghadapi tantangan yang mungkin muncul.

Selain itu, pelatihan ini juga melibatkan adopsi teknologi digital untuk mengelola usaha. Sebelumnya, banyak peserta yang ragu untuk beralih dari metode manual ke penggunaan aplikasi berbasis teknologi karena keterbatasan pemahaman mengenai teknologi itu sendiri. Namun, setelah memahami manfaat yang dapat diperoleh melalui aplikasi Randu Akuntansi, peserta merasa lebih termotivasi dan percaya diri untuk mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan usaha mereka. Pemanfaatan teknologi ini memfasilitasi pengelolaan keuangan yang lebih efisien, seperti pencatatan transaksi yang lebih cepat dan akurat, serta kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan yang lebih terstruktur. Lebih jauh lagi, keberhasilan peserta dalam mengimplementasikan teknologi ini tidak hanya memberi dampak pada usaha mereka secara individu, tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk berbagi pengalaman dengan UMKM lain. Sebagai agen perubahan, UMKM Camealsan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi komunitas mereka untuk mengadopsi teknologi serupa, yang pada akhirnya dapat menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi ekosistem UMKM. Penggunaan teknologi yang lebih efisien dan berbasis data akan meningkatkan daya saing serta membuka peluang pertumbuhan lebih lanjut bagi usaha-usaha kecil dan menengah lainnya.

### **Digitalisasi dan Adaptasi Teknologi**

Pelatihan ini memberikan dorongan besar bagi peserta untuk membangun kepercayaan diri dalam mengadopsi teknologi digital untuk pengelolaan usaha. Sebelum mengikuti pelatihan, banyak peserta merasa ragu dan terbebani oleh proses transisi dari metode manual ke digital. Kekhawatiran ini terutama

muncul karena kurangnya pemahaman mengenai cara kerja teknologi dan manfaat nyata yang bisa diperoleh. Namun, setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha mereka. Aplikasi *Randu Akuntansi*, sebagai salah satu alat yang diperkenalkan dalam pelatihan, terbukti mampu memudahkan proses pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, hingga analisis data keuangan.

Pemanfaatan aplikasi ini tidak hanya membantu peserta menghemat waktu dan tenaga, tetapi juga memotivasi mereka untuk terus mempelajari teknologi baru yang relevan dengan kebutuhan usaha. Peserta menyadari bahwa penguasaan teknologi digital memberikan keunggulan kompetitif, terutama dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin dinamis. Keberhasilan dalam mengimplementasikan teknologi ini juga membawa dampak yang melampaui lingkup individu atau usaha peserta saja. UMKM Camealsan, sebagai salah satu peserta pelatihan yang berhasil mengadopsi teknologi secara optimal, menunjukkan potensi besar untuk menjadi agen perubahan di komunitas mereka. Dengan berbagi pengalaman dan hasil positif, seperti peningkatan efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan, UMKM Camealsan mampu mendorong UMKM lain untuk mengikuti jejak serupa.

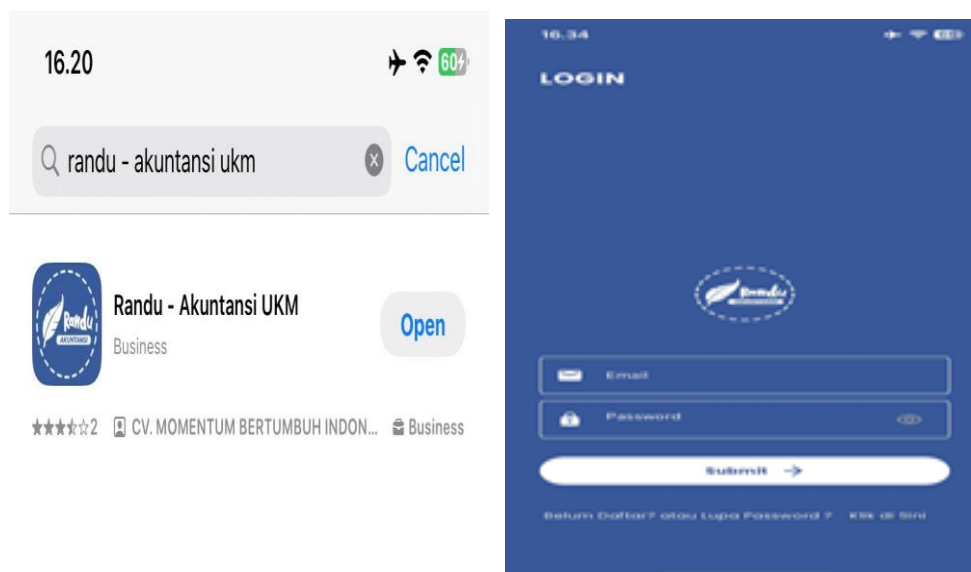
Dampak ini tidak hanya menguntungkan pelaku UMKM secara individu, tetapi juga memperkuat ekosistem UMKM secara keseluruhan. Dengan semakin banyaknya UMKM yang mengadopsi teknologi digital, kolaborasi dan pertukaran informasi di antara pelaku usaha dapat semakin berkembang, menciptakan komunitas usaha yang lebih tangguh dan inovatif. Inisiatif seperti ini tidak hanya meningkatkan daya saing UMKM di tingkat lokal, tetapi juga membuka peluang untuk memperluas jaringan usaha hingga ke tingkat nasional bahkan internasional.

### Pentingnya Pendampingan Berkelanjutan

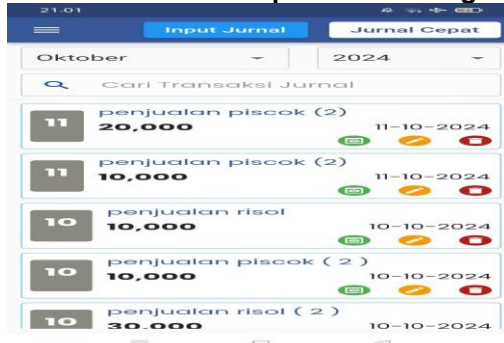
Meskipun pelatihan telah memberikan pemahaman dasar dan keterampilan teknis yang cukup baik, beberapa peserta memerlukan waktu lebih lama untuk sepenuhnya mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem usaha mereka. Setiap peserta memiliki tingkat kesiapan dan kemampuan adaptasi yang berbeda, terutama jika mereka sebelumnya terbiasa dengan metode manual. Oleh karena itu, pendampingan berkelanjutan menjadi elemen kunci keberhasilan program ini. Bimbingan pasca-pelatihan mencakup konsultasi teknis untuk membantu peserta mengatasi kendala teknis, pemecahan masalah yang dihadapi selama implementasi, dan penyediaan materi lanjutan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap teknologi yang digunakan.

Selain itu, pendampingan juga mencakup inisiatif seperti pembuatan forum diskusi antar peserta sebagai wadah berbagi pengalaman dan solusi atas tantangan yang dihadapi. Materi tambahan, seperti tutorial video dan modul pembelajaran mandiri, turut disediakan untuk membantu peserta memahami fitur-fitur teknologi yang lebih canggih dan strategi pengelolaan usaha berbasis data. Dengan dukungan ini, peserta tidak hanya lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi, tetapi juga mampu memaksimalkan manfaatnya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha. Pendampingan berkelanjutan ini memastikan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan manfaat sesaat, tetapi juga berdampak jangka panjang pada pertumbuhan usaha peserta.

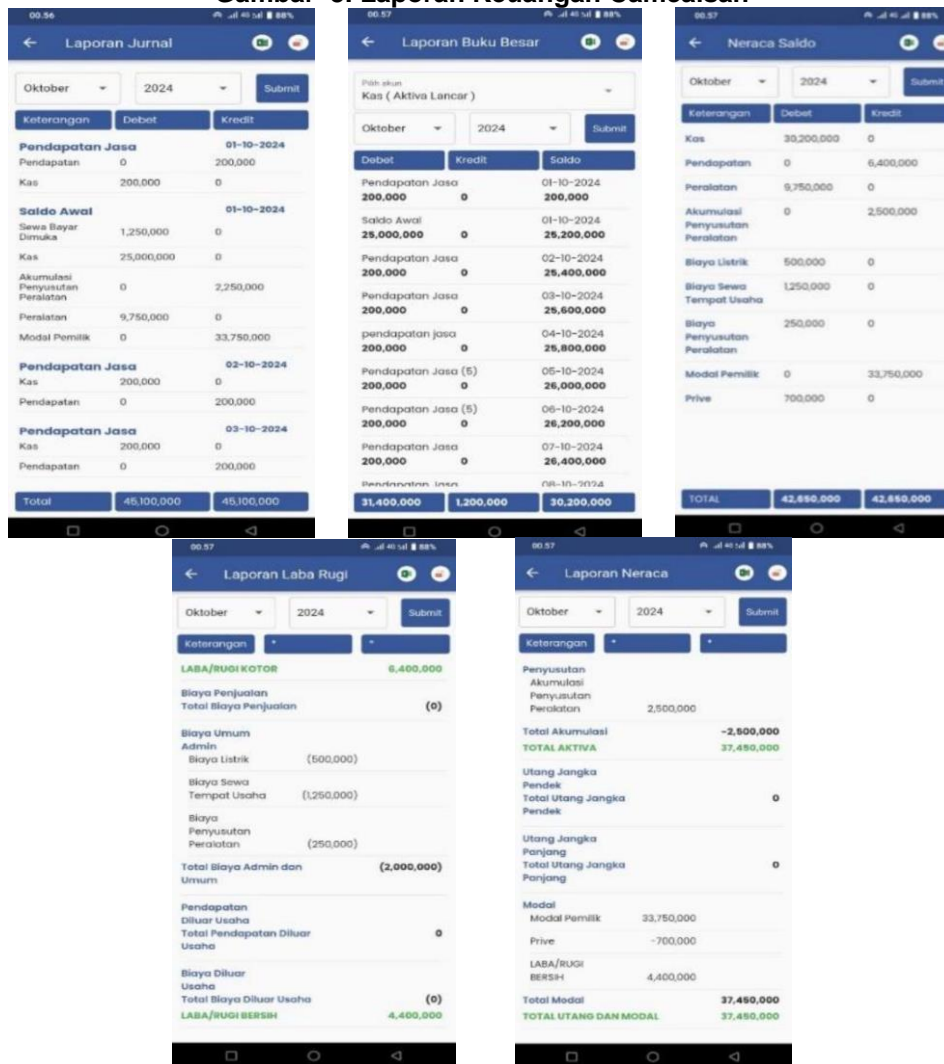
Gambar 1. Pengenalan Aplikasi



**Gambar 2. Proses input data keuangan**



**Gambar 3. Laporan Keuangan Camealsan**



**Gambar 4. Produk UMKM Camealsan**



Gambar 4. Dokumentasi Bersama Pemilik Usaha UMKM Camealsan



## KESIMPULAN DAN SARAN

UMKM Camealsan merupakan usaha kuliner yang menawarkan produk unggulan berupa *banana roll* dan *risol mayo*. *Banana roll* adalah pisang yang dibalut dengan lapisan kulit yang renyah dan disajikan dengan isian yang bervariasi, seperti cokelat, keju, atau selai, menciptakan kombinasi rasa manis dan gurih yang disukai banyak orang. Sementara itu, *risol mayo* adalah camilan berupa risoles dengan isian mayones, daging asap, dan keju, yang dibalut dengan tepung roti dan digoreng hingga keemasan, memberikan cita rasa gurih dan tekstur yang renyah. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM seperti Camealsan. Namun, banyak UMKM di Indonesia menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan akibat minimnya pemahaman akuntansi serta keterbatasan sumber daya, yang menyebabkan kesulitan dalam mengakses pendanaan formal. Sebagai solusi, digitalisasi keuangan melalui aplikasi seperti Randu Akuntansi menawarkan kemudahan pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih akurat dan efisien, sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas usaha.

Pelatihan pengelolaan keuangan yang dilakukan di UMKM Camealsan menunjukkan hasil positif dalam beberapa aspek utama. Pertama, efisiensi dan akurasi laporan keuangan meningkat dengan penyusunan laporan hingga 50% lebih cepat serta tingkat akurasi yang lebih tinggi, mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data. Kedua, pemahaman peserta terhadap akuntansi dan manajemen keuangan meningkat, yang terlihat dari kemampuan mereka dalam menyusun dan menganalisis laporan keuangan, mengidentifikasi kekuatan finansial, serta merancang strategi bisnis yang lebih efisien. Ketiga, digitalisasi dan adaptasi teknologi melalui aplikasi Randu Akuntansi membantu meningkatkan efisiensi operasional dan memotivasi peserta untuk mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan usaha mereka. Keempat, pendampingan berkelanjutan memastikan peserta dapat mengintegrasikan teknologi dengan efektif dan terus mengembangkan keterampilan mereka. Keseluruhan program ini memberikan kontribusi signifikan terhadap daya saing UMKM, membuka peluang untuk pertumbuhan berkelanjutan, serta menciptakan ekosistem usaha yang lebih tangguh dan inovatif di era digital.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Dehasen atas segala dukungan yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Bantuan berupa fasilitas, dukungan finansial, dan pendampingan yang diberikan sangat berarti dalam kelancaran dan kesuksesan program ini. Tanpa dukungan dari pihak Universitas Dehasen, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada pihak UMKM Camealsan Bengkulu, yang telah menjalin kerja sama yang sangat baik dan memberikan partisipasi penuh dalam kegiatan ini. Kerjasama yang erat dan semangat kolaboratif yang ditunjukkan oleh UMKM Camealsan telah memberikan kontribusi yang besar dalam kesuksesan pelatihan ini. Kami berharap agar hubungan yang terjalin antara pihak Universitas Dehasen dan UMKM Camealsan dapat terus

berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan UMKM, khususnya dalam meningkatkan literasi keuangan dan efisiensi pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa depan. Semoga kolaborasi ini menjadi langkah awal bagi banyak kegiatan positif lainnya yang dapat memperkuat ekosistem UMKM di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, R., Anwar, K., Adinugraha, H. H., & Syafi'i, M. A. (2022). Hasanah.Id: Inovasi Platform Securities Crowdfunding Syariah Berbasis Investasi Wakaf Tunai Untuk Pengembangan Umkm Yang Berdaya Saing Pada Masa Pemulihan Ekonomi Nasional. *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 219. <https://doi.org/10.30821/se.v8i2.13610>
- Digital, P. R. B. (n.d.). *aplikasi randu*. <https://doi.org/https://randu.co.id/>
- Fitriano, Y., Noviantoro, R., Lutfiani, I., Margareta, M., & Maryani, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha UMKM Pabrik Tempe A-Zaki Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdikan*, 1(1), 1–6. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jdm/article/view/2794%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/jdm/article/download/2794/2776>
- Herawati, N. T., Kurniawan, P. S., Sujana, E., Dewi, P. E. D. M., & Dewi, L. G. K. (2019). Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 179–186. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.281>
- Maharani, D. (2022). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Emas di Duri Kecamatan Mandau*.
- Nurpratama, M., & Anwar, S. (2020). Penerapan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Karangmalang Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu. *Jurnal Investasi*, 6(2), 87–102.
- Pristiyanto, Ekasari, D., Wicka, & Awa. (2024). *Manajemen Koperasi dan UMKM di Era Society 5.0* (1st ed.). <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=PQocEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA7&dq=Laporan+keuangan+yang+dihasilkan+memungkinkan+pemilik+usaha+memahami+arus+kas,+laba+rugi,+dan+posisi+keuangan+secara+komprensif,+sehingga+mereka+dapat+mengambil+keputusan+strate>
- Rosyidah, K. L., & Achyani, F. (2022). Analisis Persepsi Serta Pengetahuan Akuntansi Pemilik UMKM Mengenai Penyusunan Laporan Keuangan. *Students Conference On Accounting and Business*, 1(01), 181–197.